

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di bahas mengenai metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Metode tersebut meliputi metode yang akan digunakan, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

3.1 Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. “Metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya” (Moleong, 2014). Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu yakni lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya ditinjau dari lansia yang tinggal sendiri, kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. selain itu alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah agar bisa berhadapan langsung dengan informan sehingga informasi yang diberikan jelas.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. “Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia, peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi” (Sujarweni, 2014). Alasan peneliti menggunakan penelitian

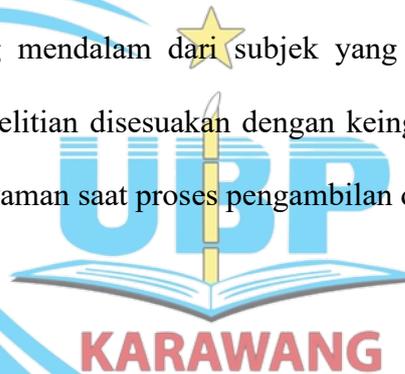
studi kasus karena studi kasus memfokuskan diri untuk menggambarkan suatu kasus yakni resiliensi pada lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya ditinjau dari lansia yang hidup sendiri. Selain itu dalam studi kasus pengambilan datanya dapat diambil dari berbagai sumber informasi yakni dokumentasi, rekaman-rekaman pribadi, wawancara, observasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti mengambil data dan informasi yang mendalam dari subjek yang hendak diteliti. Tempat penelitian dan waktu penelitian disesuaikan dengan keinginan subjek agar subjek tetap merasa aman dan nyaman saat proses pengambilan data untuk penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

“Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya” (Winarni, 2018).



3.4 Sampel Sumber Data

“*Purposif sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti” (Winarni, 2018).

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah subjek lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Berdasarkan pada fokus penelitian tentang resiliensi maka ditentukan kriteria dari sumber yaitu :

- a. Lansia yang berumur 65-74 tahun.

“Secara kronologis lansia muda merujuk pada orang berusia 65 sampai 74 tahun yang biasanya masih aktif, sehat dan masih kuat serta masih mampu menerima dan menjawab pertanyaan dari peneliti, sedangkan lansia tua berusia antara 74 sampai 84 tahun dan lansia tertua berusia 85 tahun ke atas, pada lansia tertua lebih mungkin untuk menjadi rapuh dan renta serta mengalami kesulitan untuk mengatur kehidupan sehari-hari” (Papalia, 2014). Pada saat lansia muda terjadi perubahan dalam status individual yang disebabkan oleh salah satu faktor yaitu hilangnya pasangan hidup (suami/istri).

- b. Lansia yang ditinggal mati oleh pasangan hidupnya maksimal dua tahun.

Rathus & Vevid (Widiowati, 2013) “menyatakan bahwa individu baru dapat menerima kematian seseorang terutama orang terdekatnya setelah dua tahun”.

- c. Tidak menikah lagi.
- d. Lansia yang hidup dirumah sendiri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

“Wawancara adalah suatu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail” (Sujarweni, 2014).

1) Wawancara Terstruktur

“Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pernyataan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara dan menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar” (Winarni, 2018). Alasan peneliti menggunakan wawancara terstruktur agar informasi yang hendak digali tidak melebar keluar dari konteks yang hendak ingin diketahui mengenai resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya ditinjau dari lansia yang tinggal dirumah sendiri.

b. Observasi

“Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan

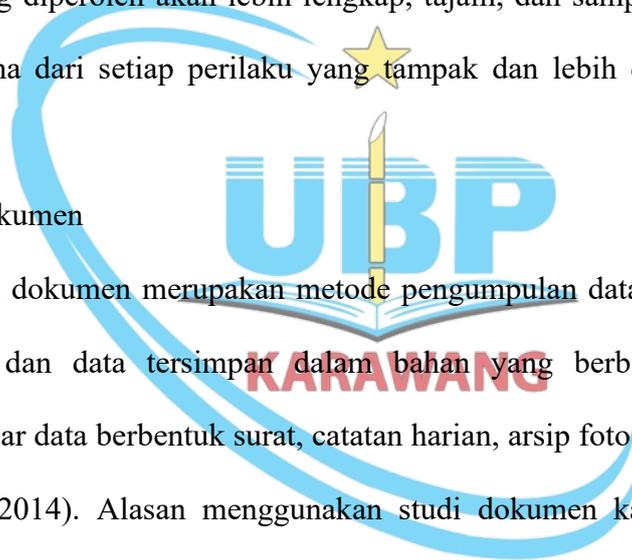
untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut” (Sujarweni, 2014).

1) Observasi Partisipatif

“Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data peneliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya” (Winarni, 2018). Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak dan lebih dekat dengan setiap subjek.

2) Studi Dokumen

“Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, surat-surat pribadi” (Sujarweni, 2014). Alasan menggunakan studi dokumen karena data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.



3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2018), “Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain”. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

“Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian” (Sugiyono, 2018).

2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusioning/verification*”.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

“Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, 2018).

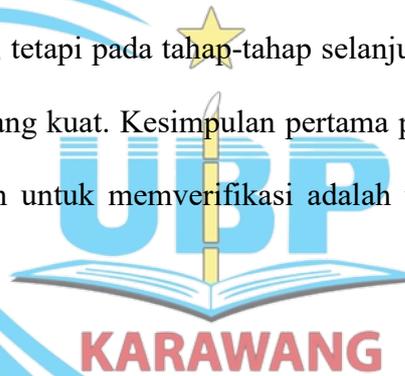
b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami” (Sugiyono, 2018).

c. *Conclusion Drawing/verification*

“Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan pertama perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data” (Sujarweni, 2014).



3.7 Teknik Keabsahan Data

“Pengumpulan data dengan triangulasi, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Winarni, 2018). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, “triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama” (Winarni, 2018). Alasan menggunakan triangulasi teknik untuk meningkatkan kuatan data.

